

INTISARI

Latar Belakang: Perencanaan dan penganggaran merupakan komponen penting dalam upaya penyehatan masyarakat. Alokasi anggaran di Kabupaten Tana Tidung cukup kecil. Penyerapan anggaran kesehatan juga masih rendah. Capaian indikator kinerja pada program yang bersifat promotif dan preventif selama tiga tahun berturut-turut memiliki capaian rata-rata di bawah 60%. Data SPM menunjukkan capaian indikator program promotif preventif masih di bawah 70%. Hal ini mengindikasikan kemungkinan adanya masalah mengenai kualitas perencanaan yang disusun, penganggaran, pemanfaatan dana atau pada implementasi dari program promotif dan preventif. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi proses perencanaan, penganggaran dan pemanfaatan dana program promotif dan preventif di Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung.

Tujuan: Mengevaluasi proses perencanaan dan penganggaran serta pemanfaatan dana program promotif dan preventif di Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung agar diketahui kendala pencapaian indikator SPM.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan rancangan kasus tunggal. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi (telaah dokumen), observasi dan wawancara mendalam terhadap 17 orang pegawai dinas kesehatan dan puskesmas, selama bulan Maret-April 2018. Analisis data dengan metode analisis kualitatif.

Hasil: Capaian indikator program promotif dan preventif di Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung dipengaruhi oleh perencanaan, baik dari SDM, data dan informasi maupun dari dasar penyusunan perencanaan yang digunakan. Penganggaran yang ada belum dapat digunakan oleh dinas kesehatan maupun puskesmas secara efektif dan efisien. Pemanfaatan dana program promotif dan preventif lebih berpihak kepada kepentingan pegawai dengan banyaknya alokasi belanja perjalanan dinas dan belanja transportasi/akomodasi/uang saku. Belum adanya korelasi antara perencanaan, penganggaran dan pemanfaatan dana menyebabkan indikator SPM sulit tercapai.

Kesimpulan: Perencanaan dan penganggaran serta pemanfaatan dana belum dapat meningkatkan capaian indikator SPM, sehingga perlu peningkatan SDM, pengelolaan data, komponen kebijakan serta komitmen yang kuat untuk meningkatkan capaian indikator program promotif dan preventif.

Kata kunci: Evaluasi, Perencanaan, Penganggaran, Pemanfaatan Dana, Promotif dan Preventif, SPM

ABSTRACT

Background: *Planning and budgeting are important components of community health efforts. Budget allocation for health in Tana Tidung was small. Budget absorption in health office was also low. Achievement of some Minimum Service Standard (SPM) indicators still below 70%. This indicates the possibility of problems regarding the quality of planning, budgeting, funds utilization or in implementation of promotive and preventive programs. Therefore the research needs to be done to evaluate the process of planning, budgeting and utilization of promotive and preventive program funds in Tana Tidung district health office*

Purpose: *Evaluating the process of planning and budgeting as well as the utilization of promotive and preventive program funds in Tana Tidung District health office to be known the obstacles of SPM indicators achievement.*

Research Methods: *The type of research is case study research with single-case design. Data collected by documentation (document review), observation and in-depth interview with 17 employees in health office and primary healthcare centers during the period of March-April 2018. Data were analyzed with qualitative method.*

Results: *Achievement of promotive and preventive program indicators in Tana Tidung district health office influenced by planning, either from human resources, data and information also guidelines for planning. Budgeting of promotive and preventive programs was ineffective and inefficient. Most of promotive and preventive program funds utilization favors to the interests of employees with many shopping trip allocation and transportation/accommodation/spending allowance. Yet the existence of a correlation between planning, budgeting and utilization of funds led indicator SPM difficult to achieved.*

Conclusion: *Planning, budgeting and utilization of promotive and preventive program funds has not been able to increase achievement of SPM indicators. Improvement is needed, especially on human resources, data management, policy components and also need a strong commitment to improve the achievement of promotive and preventive program indicators.*

Keywords: *evaluation, planning, budgeting, funds utilization, promotive and preventive, SPM*